



**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH  
MAULANA SYAMSUDDIN PEMALANG**



**ATIKA LESTARI**  
**NIM. 3621063**

**2025**



**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH  
MAULANA SYAMSUDDIN PEMALANG**



**ATIKA LESTARI**  
**NIM. 3621063**

**2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH MAULANA  
SYAMSUDDIN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

ATIKA LESTARI  
NIM. 3621063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH MAULANA  
SYAMSUDDIN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh:

**ATIKA LESTARI**  
**NIM. 3621063**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Atika Lestari  
NIM : 3621063  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN KEAGAMAAN DI MAKAM SHEKH MAULANA SYAMSUDDIN PEMALANG"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 01 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Atika Lestari

**NIM. 3621063**

## NOTA PEMBIMBING

**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

**Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandar Soko, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan.**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Atika Lestari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

*c.q* Ketua Program Studi Manajemen

Dakwah di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Atika Lestari

NIM : 3621063

Judul : **STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH MAULANA  
SYAMSUDDIN PEMALANG**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 01 Juli 2025

Pembimbing,



**Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd**

**NIP.198501332015031003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **ATIKA LESTARI**

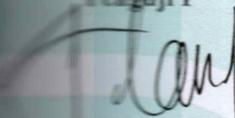
NIM : **3621063**

Judul Skripsi : **STRATEGI PENGELOLAAN WISATA RELIGI  
DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN  
KEAGAMAAN DI MAKAM SYEKH MAULANA  
SYAMSUDDIN PEMALANG**

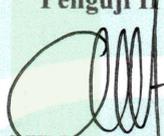
yang telah diujikan pada Hari Kamis, 10 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Hafid Arifiansyah, M.M**  
NIP. 199106262019031010

Penguji II

  
**Ahmad Hidayatullah, M.Sos**  
NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

**Dekan**



  
**Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag**  
NIP. 197411182000032001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Tsa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ro'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es ( dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye



Contoh :

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر ditulis *al-qamar*

البيدع ditulis *al-badi'*

اجلال ditulis *al-jalāl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof /'/.  
/'/.

Contoh :

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga. Atas izin-Nya, penulis diberikan kekuatan, kemudahan dan kelapangan hati dalam menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda tercinta, Almarhum Bapak Wagimin Hendro Soemedhie. Terima kasih atas cinta dan kasih sayang yang pernah engkau berikan. Meskipun engkau telah berpulang saat penulis masih kecil, kenanganmu tetap hidup dan tak pernah sirna. Semoga Allah SWT menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya.
2. Ibu Solekhati, satu-satunya orang tua yang dengan kasih tulus dan ketegaran hati telah membesarkan penulis seorang diri. Terima kasih atas doa yang tak pernah terputus, pengorbanan yang tak pernah terukur dan cinta yang selalu menjadi sumber kekuatan sepanjang perjalanan ini.
3. Adik penulis Dwi Syayekti, yang saat ini juga masih berjuang untuk pendidikannya, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah penulis.
4. Kedua kakak penulis, Ayu Ristiani dan Nur Laelia, terima kasih atas segala perhatian dan semangat yang telah kau berikan.
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan skripsi penulis.
6. Terima kasih kepada Gilang Sukma, yang selalu meyakinkan penulis bahwa penulis mampu, bahkan disaat penulis sendiri diliputi keraguan.
7. Teman seperjuangan Nur Ranna Yasmin, Khafifi Febiana, Izzafaiza Turohmah, Zuhrotul Fu'adah, Tsania Rahma Shofialin, Nanda Putri Wulandari dan Putri Sefti Viana. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini. Canda tawa, semangat dan

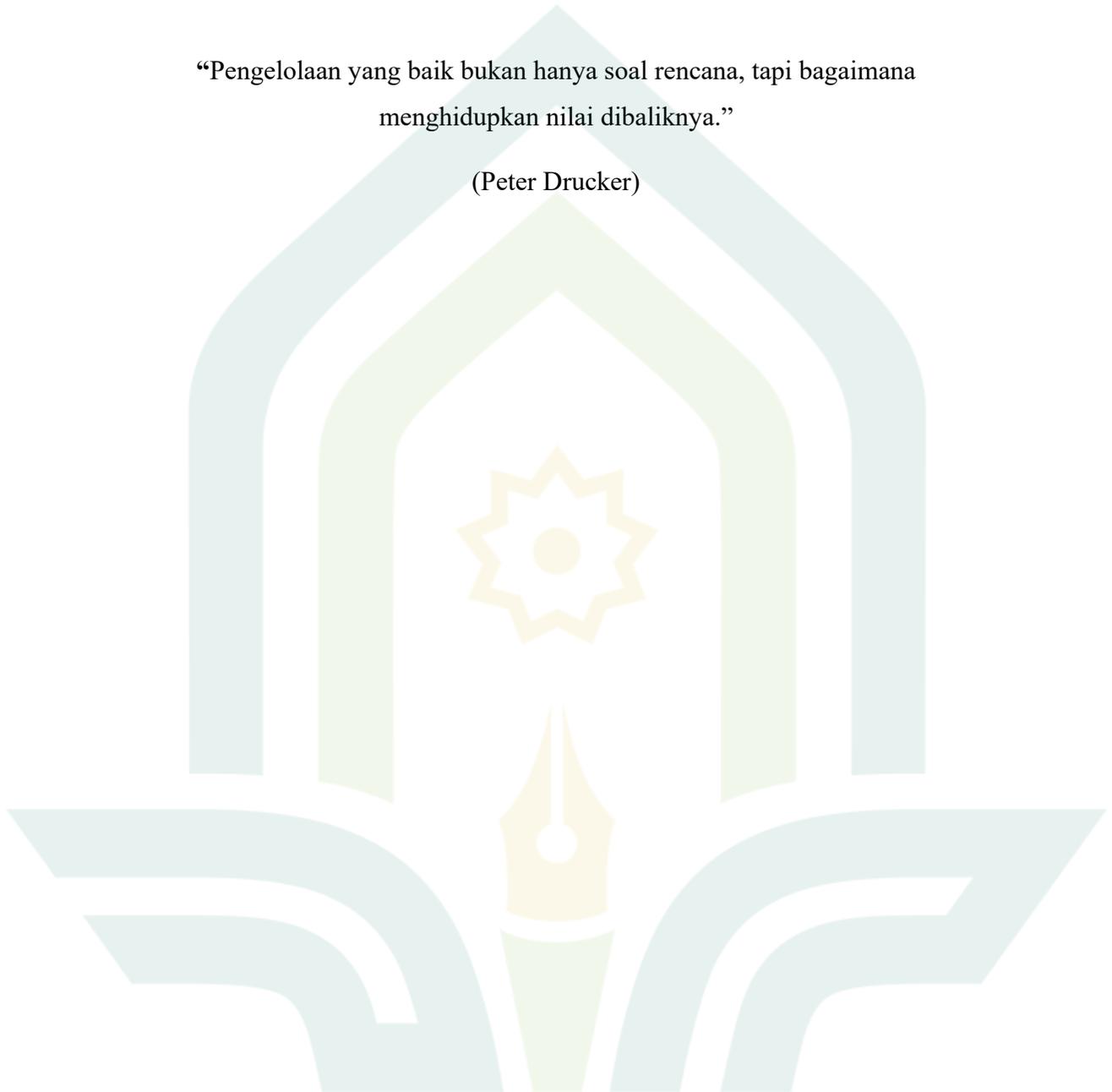
kebersamaan kalian menjadi warna yang tak tergantikan dalam setiap proses yang dilalui penulis.



## MOTTO

“Pengelolaan yang baik bukan hanya soal rencana, tapi bagaimana  
menghidupkan nilai dibaliknya.”

(Peter Drucker)



## ABSTRAK

Lestari, Atika. 2025. Strategi Pengelolaan Wisata Religi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang. Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Wirayudha Pramana Bhakti.

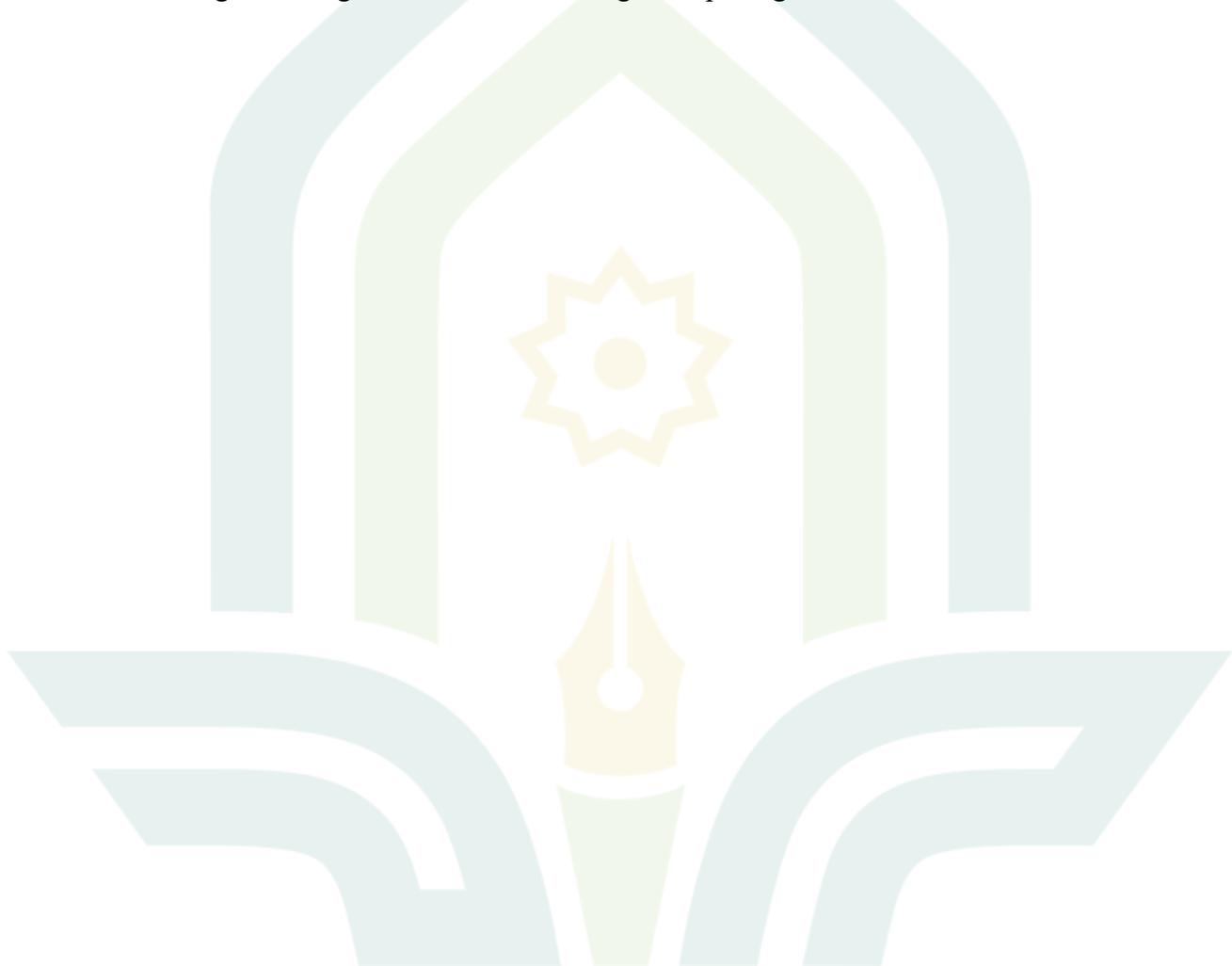
**Kata Kunci: Pengelolaan wisata religi, kegiatan keagamaan, Syekh Maulana Syamsuddin.**

Makam Syekh Maulana Syamsuddin merupakan salah satu situs wisata religi yang memiliki nilai historis dan spiritual yang tinggi di Kabupaten Pemalang. Selain sebagai tujuan ziarah, makam ini juga berperan aktif sebagai pusat kegiatan keagamaan masyarakat. Untuk mengoptimalkannya, diperlukan strategi pengelolaan wisata religi yang sistematis melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan oleh pengelola makam. Strategi pengelolaan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kegiatan keagamaan yang berlangsung di lingkungan makam.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1. Bagaimana strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang? 2. Bagaimana peningkatan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang? Tujuan penelitian 1. Untuk mengetahui strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang. 2. Untuk mengetahui peningkatan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara kepada pengurus makam dan dokumentasi. Selain itu, data yang di gunakan yaitu data primer dan sekunder. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pengelolaan dilakukan melalui empat tahapan manajemen: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Peningkatan kegiatan keagamaan dapat diukur melalui indikator berdasarkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan meliputi, sarana dan prasarana, peningkatan jenis kegiatan keagamaan, partisipasi masyarakat, dan dampak bagi masyarakat menjadi pendukung utama dalam keberhasilan pengelolaan. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan terstruktur kegiatan keagamaan di makam mengalami peningkatan.

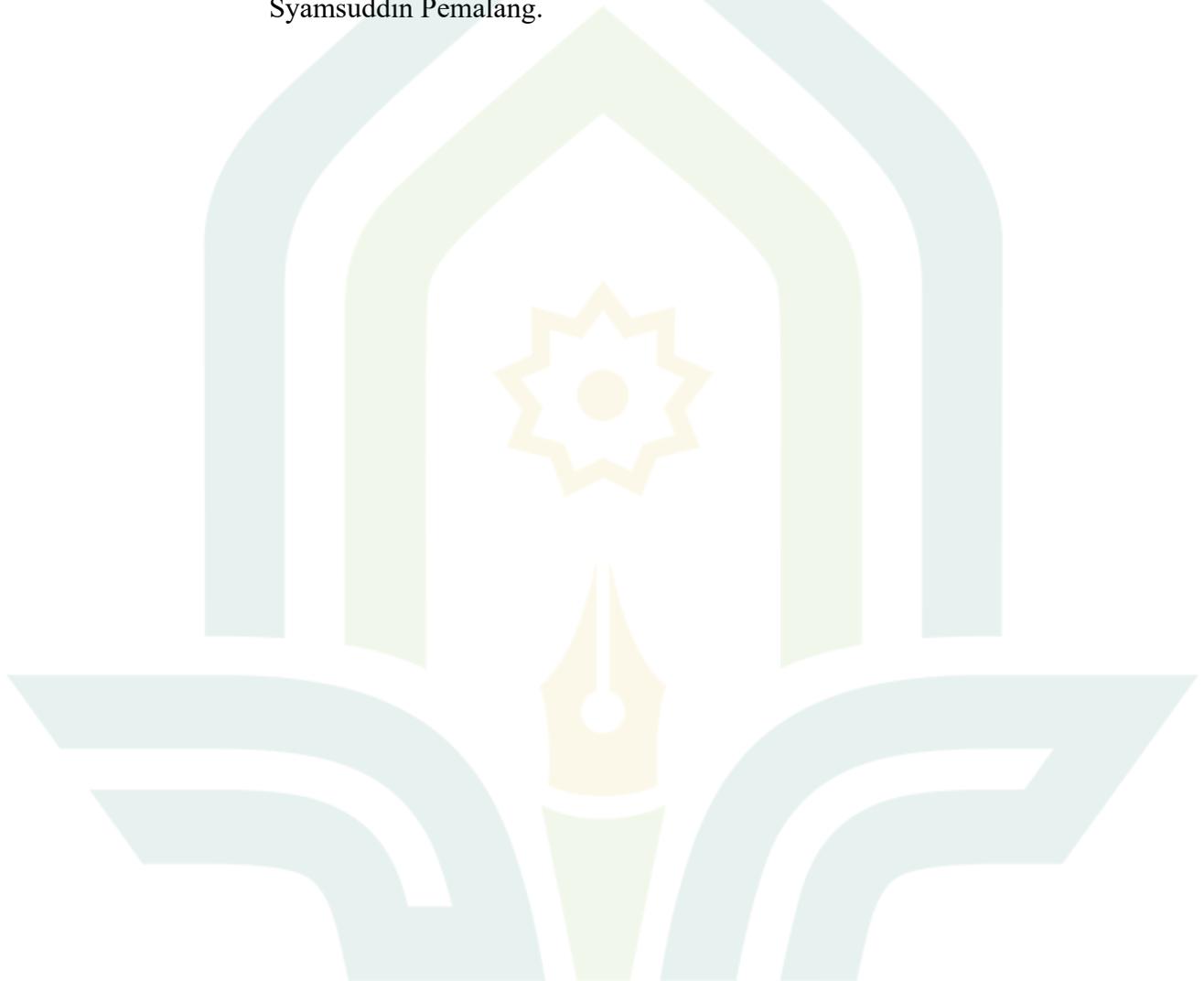


## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil 'alamin*, segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya bisa terus beristiqomah. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, ialah membuat sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh sebab itu, penulis menyusun skripsi ini yang berjudul: "Strategi Pengelolaan Wisata Religi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemaleang." Dalam penyusunan karya ilmiah, peneliti sangat berterimakasih kepada berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu, memberikan semangat, bimbingan, dan dukungan baik berupa moral, materil maupun spiritual sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Hanif Ardiansyah, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, M. Sos. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah
5. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.

7. Seluruh Staf Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Pejabat Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Ibu, Kakak dan Adik terima kasih atas doa, kasih sayang serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
10. Segenap Pengurus dan Petugas Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.



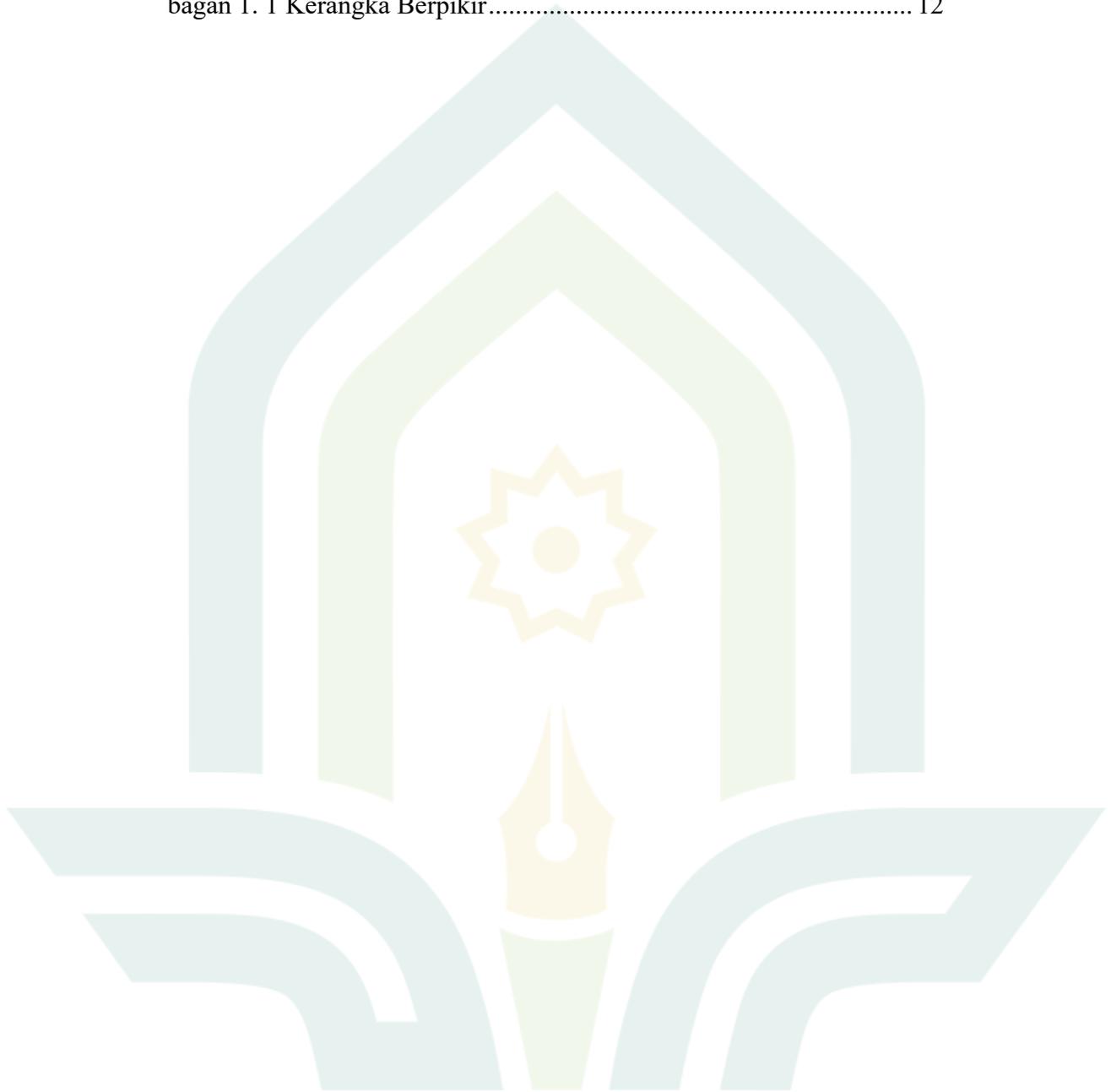
## DAFTAR ISI

<b>JUDUL SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Tinjauan Pustaka .....	6
F. Kerangka Berpikir .....	11
G. Metode Penelitian .....	13
H. Sistematika Penulisan .....	16
<b>BAB II</b> .....	<b>17</b>
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	<b>17</b>
A. Strategi .....	17
B. Pengelolaan .....	20
C. Wisata religi .....	23
D. Peningkatan kegiatan keagamaan .....	27
<b>BAB III</b> .....	<b>31</b>
<b>HASIL PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>
A. Gambaran Umum Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang .....	31

B. Strategi Pengelolaan Wisata Religi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang.....	37
C. Peningkatan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang.....	42
<b>BAB IV .....</b>	<b>50</b>
<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Analisis Strategi Pengelolaan Wisata Religi dalam Meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin.....	50
B. Analisis Peningkatan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang.....	53
<b>BAB V .....</b>	<b>57</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>57</b>
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR BAGAN

bagan 1. 1 Kerangka Berpikir.....	12
-----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip wawancara
- Lampiran 2 Daftar Gambar
- Lampiran 3 Surat izin penelitian skripsi
- Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup Penulis



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu jenis kegiatan yang banyak dilakukan oleh individu atau kelompok masyarakat ialah kegiatan pariwisata, pariwisata merupakan perjalanan ke suatu tempat dengan tujuan utama untuk rekreasi atau menikmati waktu luang dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, kegiatan ini melibatkan berbagai fasilitas atau jasa yang disediakan oleh masyarakat setempat, pelaku usaha, maupun pemerintah. Beragam bentuk pariwisata terus berkembang seiring dengan kebutuhan dan minat para wisatawan. Selain fokus pada aspek perjalanan dan hiburan, pariwisata juga memberikan dampak positif bagi perekonomian, memperkaya budaya, serta mendukung upaya pelestarian lingkungan.<sup>1</sup>

Bentuk pariwisata yang semakin populer di Indonesia saat ini adalah wisata religi, yang memiliki keterkaitan erat dengan keyakinan atau kepercayaan yang dimiliki oleh masyarakat.<sup>2</sup> Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas beragama menjadi potensi tersendiri bagi perkembangan wisata religi. Minat masyarakat terhadap perjalanan tidak hanya bersifat rekreasi, tetapi juga memberikan nilai spiritual dan religius. Sebagai negara dengan keberagaman agama dan budaya, Indonesia kaya akan berbagai tempat wisata religi yang tersebar di berbagai daerah. Wisata religi ini tidak hanya menarik perhatian umat beragama yang bersangkutan, tetapi juga wisatawan umum yang tertarik pada aspek budaya dan sejarah yang melekat pada tempat-tempat tersebut.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sabda Elisa Priyanto, dkk, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Riau: Dotplus Publisher, 2022), hlm. 163.

<sup>2</sup> Moch. Chotib, *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), hlm. 7.

<sup>3</sup> Tomy Saladin Azis, 'Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon', *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.2 (2023), hlm. 1-2.

Seiring dengan berkembangnya zaman dan perubahan pola pikir manusia, muncul pandangan yang keliru terhadap keberadaan wisata religi, khususnya ziarah ke makam. Salah satu fenomena yang masih terjadi hingga kini adalah kepercayaan bahwa ziarah ke makam dapat mengabulkan segala permintaan. Perilaku ini jelas menyimpang dari tujuan awal dibangunnya tempat wisata religi, yang sejatinya dimaksudkan sebagai simbol kegiatan keagamaan. Kekeliruan ini kerap dilakukan oleh pengunjung, baik dari wilayah setempat maupun luar daerah, sehingga kegiatan keagamaan yang seharusnya dihidupkan justru tergeser oleh pemahaman yang salah. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan wisata religi untuk mengatur serta mengembangkan kawasan wisata berbasis keagamaan agar tujuan spiritual dan sosial dari wisata religi dapat tercapai secara berkelanjutan.<sup>4</sup>

Strategi pengelolaan wisata religi merupakan langkah-langkah sistematis yang diambil untuk mengelola suatu destinasi wisata berbasis keagamaan secara efisien dan berkelanjutan. Pengelolaan ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan terhadap berbagai aspek yang mendukung kegiatan wisata religi. Kegiatan tersebut berupa pengelolaan fasilitas, pengunjung, hingga peran aktif masyarakat dalam menjaga kesakralan tempat tersebut. Pengelolaan yang baik tidak hanya bertujuan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi yang muncul tetapi juga menciptakan pengalaman spiritual yang mendalam bagi pengunjung.<sup>5</sup>

Salah satu bentuk kegiatan spiritual yang memiliki peran penting dalam pengelolaan wisata religi adalah kegiatan keagamaan yang terorganisir dengan baik. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk menjalankan ibadah, tetapi juga

---

<sup>4</sup> Miftahur Roifah, 'Mitos Dan Ritual Dibalik Tradisi Ziarah Wali: Studi Kasus Di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan', *Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 23.1 (2023), hlm. 29. <<https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.7909>>.

<sup>5</sup> Mahila Zahra, dkk, Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Pringi dalam Upaya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Masyarakat Lokal, *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4.2 (2024), hlm. 3.

menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai agama di masyarakat sekitar. Namun, tantangan terbesar yang sering ditemui adalah bagaimana menjaga agar kegiatan keagamaan tidak hanya menjadi formalitas saja. Pengelolaan yang efektif harus mampu menciptakan ruang bagi kegiatan yang tidak hanya bersifat ritual, tetapi juga edukatif dan memberi pemahaman mendalam tentang nilai-nilai agama. Dalam hal ini, strategi pengelolaan yang baik akan menjamin kegiatan keagamaan di tempat wisata religi tetap hidup, bermakna dan memberikan dampak positif bagi masyarakat serta pengunjung.<sup>6</sup>

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan secara rutin juga dapat menciptakan suasana religius yang mendalam di sekitar makam atau tempat ziarah. Dengan adanya strategi pengelolaan yang baik, masyarakat akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam penyelenggaraan acara, sehingga terjadi proses pembinaan keagamaan yang berkelanjutan. Selain itu, keberadaan kegiatan keagamaan yang terjadwal secara rutin dapat mendorong munculnya kader-kader dakwah baru dari lingkungan sekitar. Hal ini memastikan bahwa keberlanjutan kegiatan keagamaan tidak hanya bergantung pada acara besar seperti haul, tetapi juga dapat berlanjut dalam bentuk kegiatan mingguan atau bulanan yang memberikan nilai lebih bagi masyarakat.<sup>7</sup>

Makam Syekh Maulana Syamsuddin merupakan destinasi wisata religi yang mempunyai nilai historis dan spiritual yang tinggi. Makam ini terletak di Desa Sugihwaras, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Beliau dikenal dengan julukan Ki Jogo Segoro atau sang penjaga laut yaitu tokoh penyebar Islam di wilayah Pemalang. Beliau juga memiliki peran penting dalam membangun fondasi keagamaan di daerah tersebut. Lingkungan makam dikelola dengan baik oleh Yayasan Syekh Maulana Syamsuddin, di sekitar makam terdapat area yang dilengkapi dengan

---

<sup>6</sup> Ensiklira Silaban, dkk, 'Manajemen Pengelolaan Wisata Religi', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.15018 (2023), hlm. 1.

<sup>7</sup> Mutia Sari, dkk, Pembiasaan Nilai-nilai Keagamaan Sebagai Kunci Pembentukan Karakter Religius, *Journal Of Education*, 3.3 (2023), hlm.4.

fasilitas sederhana untuk kenyamanan para peziarah, seperti tempat parkir, area istirahat, masjid, aula, toilet dan tempat wudhu.<sup>8</sup>

Sebelum dikelola oleh Yayasan Syekh Maulana Syamsuddin, kegiatan keagamaan di makam masih sangat terbatas, satu-satunya acara yang rutin dilaksanakan selain ziarah adalah peringatan Haul Syekh Maulana Syamsuddin yang diadakan sekali dalam setahun dan hanya dihadiri beberapa orang saja. Namun, setelah pengelolaan dilakukan oleh yayasan, terjadi peningkatan dalam jumlah kegiatan keagamaan. Selain tetap mempertahankan ziarah rutin dan haul tahunan, pengelola mulai menyelenggarakan kegiatan rutin Leginan, tadarus Al-Qur'an setiap bulan Ramadhan, peringatan hari besar Islam (PHBI) meliputi perayaan Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, peringatan Hari Santri, peringatan Tahun Baru Islam dan Nuzulul Qur'an. Selain itu, pengelola juga mengadakan kegiatan sholat Idul Adha berjamaah.<sup>9</sup>

Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang bukan hanya berfokus pada ritual keagamaan saja, tetapi juga mencakup berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk mempererat hubungan antar masyarakat. Pemanfaatan dana infak yang terkumpul di makam dialokasikan untuk memperbaiki fasilitas makam, memberikan bisyaroh kepada guru madrasah, membiayai listrik masjid dan mushola, membantu keluarga yang mengalami musibah kematian, menyalurkan bantuan kepada anak yatim dan pada tahun 2024 pengelola membuat program baru yaitu pemberian bantuan kepada para janda usia 60 tahun ke atas yang berada dalam kondisi ekonomi terbatas. Pengelolaan dana infak di makam ini tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan tempat ibadah, tetapi juga

---

<sup>8</sup> Observasi lapangan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang, 18 September 2024 pukul 09.00 WIB.

<sup>9</sup> Imam Baihaqi, Sekretaris Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang, Wawancara pribadi, pada tanggal 9 februari 2025 pukul 13.30 WIB.

menjadi sarana pemberdayaan masyarakat yang sejalan dengan nilai-nilai keagamaan.<sup>10</sup>

Dari uraian di atas penelitian ini penting dilakukan karena apabila tidak ada pengelolaan dalam wisata religi berbagai masalah dapat muncul dan berdampak negatif pada keberlangsungan destinasi wisata religi tersebut. Dengan memahami bagaimana pengelolaan yang telah diterapkan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin, penelitian ini mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai berbagai faktor yang berperan dalam mendukung keberhasilan wisata religi sebagai sarana untuk meningkatkan kegiatan keagamaan di makam. Peneliti berminat untuk mendalami lebih jauh tentang penelitian yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Wisata Religi dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang?
2. Bagaimana peningkatan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang.
2. Mengetahui peningkatan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang.

---

<sup>10</sup> Kuspendi, Pengawas Yayasan Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang, Wawancara pribadi, pada tanggal 20 September 2024 pukul 16.00 WIB.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya *literature* terkait strategi pengelolaan yang berfokus pada peningkatan kegiatan keagamaan.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan referensi bagi pengelola wisata religi untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Melalui strategi pengelolaan yang efektif, wisata ini diharapkan dapat membawa manfaat positif bagi para peziarah dan masyarakat setempat.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teori**

#### **a. Pengelolaan Wisata Religi**

Pengelolaan wisata adalah pendekatan menyeluruh yang berperan penting dalam industri pariwisata. Tujuannya adalah untuk memastikan keberlanjutan destinasi serta memberikan manfaat optimal bagi semua pihak yang terlibat, termasuk wisatawan, masyarakat setempat dan lingkungan.<sup>11</sup> Pengelolaan wisata religi dapat mempunyai fungsi maksimal apabila mendapat dorongan dari masyarakat sekitar, dorongan tersebut muncul jika terdapat sistem pengelolaan yang baik serta leader yang bisa diterima oleh jama'ah.

Dalam melaksanakan pengelolaan wisata religi, terdapat fungsi yang diterapkan antara lain:

#### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan wisata religi merupakan tahap awal yang penting dilakukan untuk membentuk visi jangka panjang. Langkah ini memberikan arah yang jelas agar wisata religi dapat berkembang sesuai dengan identitas dan tujuan yang diinginkan di masa depan. Perencanaan wisata bertujuan

---

<sup>11</sup> Zunan Setiawan, Okma Yendri, Bagus Arya Kusuma, dkk, *Buku Ajar Perencanaan dan pengembangan Pariwisata* (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm. 7.

untuk mengembangkan sarana dan prasarana wisata. Aspek dari rencana wisata yaitu wisatawan, daya tarik wisata, transportasi serta sarana informasi dan pelayanan. Apabila tidak ada perencanaan yang baik maka tujuan tersebut tidak dapat terlaksana.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian wisata religi merupakan proses pengorelasikan seseorang yang ikut serta dalam sebuah organisasi untuk memahami serta menjalankan sebuah tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan bidangnya. Pengorganisasian memudahkan rencana yang ada dalam penggolongan kerja berjalan dengan lancar, efektif dan sesuai dengan tujuan wisata religi.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan merupakan proses mengoordinasikan dan mengoptimalkan seluruh sumber daya agar dapat beroperasi sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Pada pengelolaan wisata religi, seluruh pengurus dan pengelola wisata memiliki peran aktif dalam menjalankan berbagai kegiatan guna memastikan wisata berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Selain itu, penggerakan juga melibatkan kerja sama antara pengelola wisata, masyarakat sekitar, serta pihak terkait lainnya untuk menciptakan lingkungan yang mendukung keberlanjutan wisata religi.

4) Evaluasi atau Pengawasan (*Controlling*).

Pengawasan dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan kinerja dari setiap individu melalui pendapat agar memastikan seluruhnya telah dirancang, disusun serta berjalan sesuai aturan yang telah disepakati. Apabila seluruh aktivitas belum berjalan secara optimal maka diperlukan perbaikan agar lebih optimal dari sebelumnya. Dengan

demikian akan ada peningkatan dalam setiap aktivitas yang dilakukan.<sup>12</sup>

#### b. Peningkatan Kegiatan Keagamaan

Peningkatan kegiatan keagamaan merupakan upaya untuk menjaga, melestarikan dan meningkatkan keimanan umat manusia kepada Allah Swt. Kegiatan keagamaan membantu memperkuat hubungan antara individu dengan Tuhan melalui praktik ibadah yang dilakukan secara rutin, tidak hanya memperdalam keyakinan pribadi, tetapi juga membentuk nilai-nilai moral yang memandu perilaku sehari-hari. Selain itu, kegiatan keagamaan juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial, karena banyak kegiatan keagamaan dilakukan secara bersama-sama yang memperkuat rasa kebersamaan antar umat.<sup>13</sup>

Adapun indikator peningkatan kegiatan keagamaan adalah:

##### 1.) Jenis kegiatan keagamaan

Jenis kegiatan keagamaan merupakan berbagai aktivitas keagamaan yang dilakukan untuk menjalankan, memperdalam atau memperkuat nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat.

##### 2.) Partisipasi masyarakat

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat secara aktif, baik sebagai peserta maupun penyelenggara dalam kegiatan keagamaan yang berlangsung.

##### 3.) Sarana prasarana

Sarana dan prasarana adalah segala fasilitas fisik dan non-fisik yang menunjang pelaksanaan kegiatan keagamaan.

##### 4.) Dampak bagi masyarakat

Dampak bagi masyarakat merupakan efek atau perubahan yang dirasakan masyarakat sebagai akibat dari

---

<sup>12</sup> Sri Rokhmiyati, *Manajemen Wisata Religi dalam Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam* (Nganjuk: Dewa Publishing, 2023), hlm.13-20.

<sup>13</sup> Syukri Azwar Lubis, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.2.

pelaksanaan kegiatan keagamaan, baik dalam aspek spiritual, sosial maupun ekonomi.<sup>14</sup>

## 2. Penelitian Relevan

- a. Penelitian pertama dilakukan oleh Rini Febri Wulandari dengan judul Skripsi “Strategi pengelolaan wisata religi gunungpring dalam meningkatkan ekonomi masyarakat gunungpring tahun 2021.” Kesimpulan dari penelitian ini membahas tentang strategi pengelolaan wisata religi di kawasan Makam Gunungpring yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar. Pengelolaan yang baik dapat melalui kerja sama antara pengelola wisata, masyarakat dan pemerintah daerah agar mampu menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan warga, serta menggerakkan sektor usaha. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama mengkaji tentang strategi pengelolaan wisata religi. Perbedaannya terletak pada fokus tujuannya yaitu penelitian Rini Febi Wulandari berfokus pada peningkatan ekonomi masyarakat, sedangkan penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang.
- b. Kedua, Skripsi Ridwan Ali Yulianto yang berjudul "Manajemen wisata religi dalam menarik wisatawan." Kesimpulan dari penelitian skripsi ini pada dasarnya pengelolaan wisata religi dapat menjadi daya tarik yang bagi wisatawan melalui pengelolaan yang efektif berupa perbaikan fasilitas, promosi, pelayanan pengunjung serta penguatan nilai-nilai religi dalam wisata mampu menarik lebih banyak wisatawan.<sup>15</sup> Persamaan pada penelitian ini yaitu pada pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Perbedaannya, penelitian Ridwan Ali Yulianto lebih menitikberatkan pada

---

<sup>14</sup> Yeni Huriani, dkk, *Moderasi Beragama Penyuluh Perempuan Konsepsi dan Implementasi*, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021), hlm. 82.

<sup>15</sup> Ridwan Ali Yulianto, ‘Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Desa Onje, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga)’, 2022. <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/14298/>>.

strategi untuk menarik wisatawan, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan strategi pengelolaan dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.

- c. Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Hudallah dan Suliadi berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi Studi Kasus Makam Gus Dur Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang” pada tahun 2021. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan Makam Gus Dur memiliki potensi besar sebagai objek wisata religi karena daya tarik tokoh yang dimakamkan dan strategi pengembangan difokuskan pada penyediaan fasilitas, pengelolaan kawasan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar melalui sektor informal. Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada tujuan yang menitikberatkan pada strategi pengelolaan atau pengembangan wisata religi. Namun, terdapat perbedaan dari sisi konteks dan fokus penelitian Hudallah dan Suliadi lebih menekankan pada strategi pengembangan oleh pemerintah daerah dalam skala nasional, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada strategi pengelolaan yang dilakukan oleh pengelola lokal dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin.<sup>16</sup>
- d. Keempat, Skripsi “Manajemen Wisata Religi Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang” oleh Dewi Aisyah. Kesimpulan penelitian ini membahas manajemen makam Syekh Maulana Syamsuddin sebagai destinasi wisata religi, fokusnya terletak pada cara pengelolaan makam agar menjadi destinasi wisata religi yang optimal, dengan menerapkan berbagai fungsi manajemen, seperti perencanaan jangka pendek

---

<sup>16</sup> Hudallah, Suliadi, Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi Kasus makam Gus Dur Kecamatan Diwek kabupaten Jombang), *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.1, 2021.

dan panjang, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.<sup>17</sup> Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian di makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang. Perbedaan penelitian terletak pada fokus penelitian yaitu pada penelitian Dewi Aisyah lebih menekankan manajemen wisata religi di makam sedangkan pada penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan.

- e. Kelima, Skripsi Fadhilatus Sholihah “Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi dalam Perspektif Sapta Pesona di Makam Mbah Sambu Lasem.” Kesimpulan penelitian ini pada dasarnya mengkaji strategi pengembangan daya tarik wisata religi di Makam Mbah Sambu Lasem menggunakan pendekatan sapta pesona.<sup>18</sup> Persamaan penelitian ini yaitu menekankan pentingnya mempertahankan nilai-nilai keagamaan dalam pengelolaan atau pengembangan wisata religi. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu meningkatkan daya tarik wisata religi dengan mempertimbangkan elemen-elemen sapta pesona sedangkan penelitian ini menitikberatkan kepada strategi pengelolaan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan.

## **F. Kerangka Berpikir**

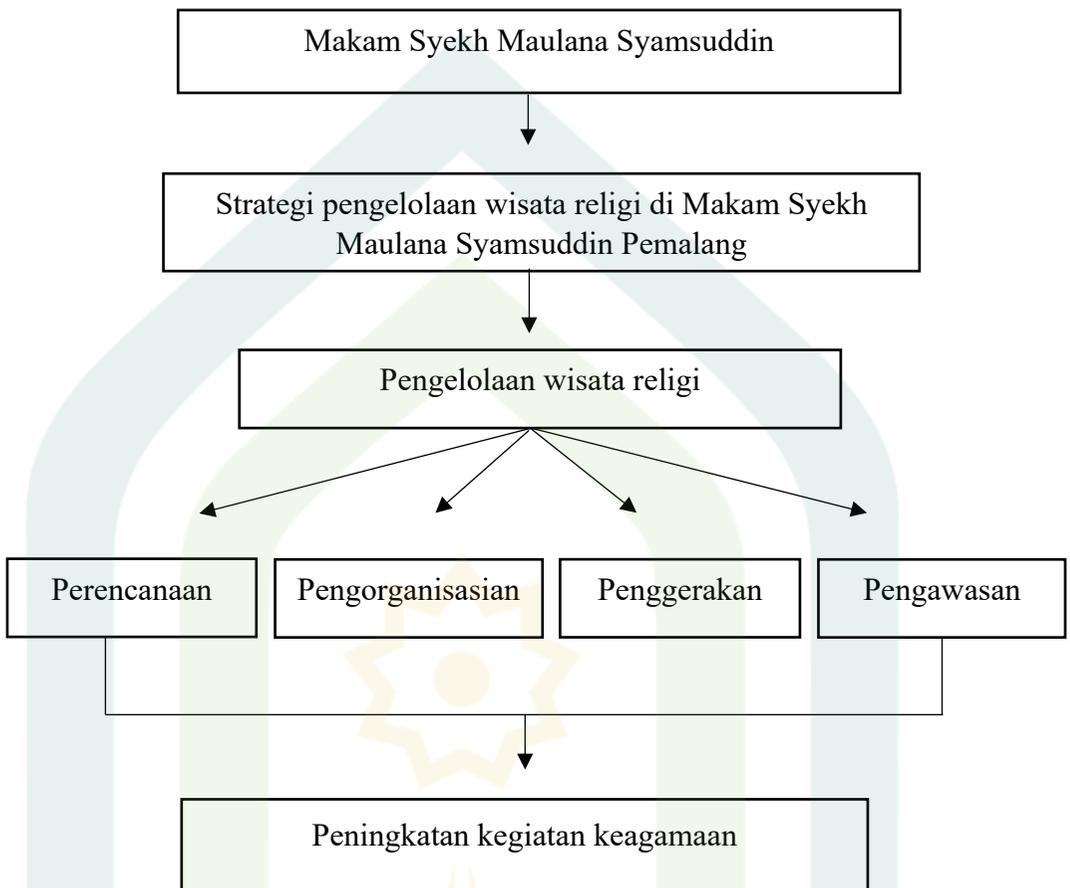
Kerangka berpikir adalah landasan pemikiran dalam penelitian yang dibangun berdasarkan fakta, hasil observasi dan tinjauan literatur. Kerangka berpikir berfungsi sebagai panduan saat menyusun alur penelitian, sehingga hubungan antara variabel yang diteliti dapat dijelaskan secara sistematis.<sup>19</sup> Adapun dasar pemikiran dari penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> Dewi Aisyah, ‘Manajemen Wisata Religi Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pemalang’, *Skripsi*, (Pekalongan: Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2021).

<sup>18</sup> Fadhilatus Sholihah, ‘Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Dalam Perspektif Sapta Pesona Di Makam Mbah Sambu Lasem’, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2022).

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 60.



**Bagan 1. 1**  
**Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan bagaimana strategi pengelolaan wisata religi di Makam Syekh Maulana Syamsuddin dilakukan untuk meningkatkan kegiatan keagamaan. Dalam penerapannya, pengelolaan wisata religi di makam ini menggunakan teori POAC yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan di makam, Melalui proses tersebut, diharapkan pengelolaan wisata religi dapat meningkatkan

kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Pendekatan dan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan lingkungan alamiah sebagai sumber data utama. Peneliti secara langsung mendatangi lokasi penelitian untuk memahami dan mempelajari situasi secara mendalam. Proses penelitian dilakukan saat interaksi berlangsung di tempat kejadian, dengan hasil yang segera dirangkum berdasarkan pengamatan.<sup>20</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di tempat atau situasi asli, dengan mengumpulkan data langsung dari sumber yang ada di lokasi tersebut. Penelitian ini mengamati tentang strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.

### **2. Sumber Data**

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya, tanpa perantara. Metode pengumpulan data primer meliputi wawancara dan observasi langsung kepada informan atau objek penelitian.<sup>21</sup> Data primer dalam penelitian ini ialah wawancara langsung kepada pengurus Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak diambil langsung dari sumber aslinya oleh peneliti. Data ini diperoleh dari pihak lain atau telah tersedia sebelumnya dan digunakan

---

<sup>20</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 73-74.

<sup>21</sup> Bagja Waluya, *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), hlm. 79.

untuk mendukung atau melengkapi penelitian. Data ini diperoleh dari dokumen, laporan, buku dan artikel jurnal yang telah dipublikasikan.<sup>22</sup>

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan melihat dan mengamati langsung suatu kejadian, perilaku atau kondisi di lapangan.<sup>23</sup> Dengan metode ini, peneliti dapat mencatat apa yang terjadi tanpa harus bergantung pada jawaban dari informan, sehingga data yang diperoleh lebih tepat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara berdialog secara langsung antara peneliti dan narasumber. Dalam wawancara ini, peneliti berperan sebagai pihak yang mencari informasi, sementara narasumber dipilih karena dianggap memiliki pengetahuan penting mengenai topik yang diteliti.<sup>24</sup> Pada metode ini peneliti melakukan sesi wawancara kepada juru kunci, pengurus makam Syekh Maulana Syamsuddin Bapak Chotibul Umam, Ust. Imam Baihaqi, Bapak Zainudin, Bapak Kuspendi dan beberapa masyarakat sekitar.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui berbagai sumber *literature* seperti buku atau dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>25</sup> Tujuan dari metode ini adalah membantu penulis dalam

---

<sup>22</sup> Mohamad Muspawi Undari Sulung, 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 (2021), hlm. 112.

<sup>23</sup> Umar Hamdan Nasution dan Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian* (Payakumbuh: Serasi Media, 2024), hlm. 75.

<sup>24</sup> Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm. 93.

<sup>25</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penilitaian Kualitatif)*, (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 87-89.

menyusun data serta menyediakan referensi yang memperkuat penelitian.

#### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu proses sistematis yang dilakukan untuk memahami dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Proses ini melibatkan beberapa tahapan penting, di antaranya adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan:

##### **a. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses menyaring dan merangkum informasi dengan memilih data yang relevan dan menghilangkan yang tidak diperlukan.<sup>26</sup> Data yang telah dikumpulkan kemudian diringkas, dipilih bagian yang paling penting dan difokuskan dengan tema penelitian yaitu mengenai strategi pengelolaan wisata religi dalam meningkatkan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang.

##### **b. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan tahapan dalam proses analisis data yang melibatkan pengorganisasian informasi secara terstruktur dan sistematis agar dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan menentukan langkah selanjutnya. Tujuan dari penyajian data ini adalah membantu peneliti dalam memahami arah penelitian, mengidentifikasi data yang masih dibutuhkan, serta menganalisis langkah atau tindakan yang harus dilakukan selanjutnya.

##### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah proses merumuskan jawaban atas pertanyaan penelitian berdasarkan hasil analisis data. Dalam penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan diharapkan dapat menghasilkan temuan baru yang memberikan

---

<sup>26</sup> Ermi Rosmita, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Cv Gita Lentera, 2024), hlm. 52.

pemahaman lebih jelas terhadap suatu fenomena yang sebelumnya kurang dipahami.<sup>27</sup>

## **H. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, yang mencakup: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berpikir, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, bagian ini menjelaskan konsep dan teori yang berkaitan dengan pengertian strategi, pengelolaan wisata religi, serta peningkatan kegiatan keagamaan.

Bab III Hasil penelitian, bagian ini menyajikan temuan penelitian yang meliputi sejarah Makam Syekh Maulana Syamsuddin, strategi pengelolaan wisata religi serta peningkatan kegiatan keagamaan.

Bab IV Analisis berisi hasil data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi terkait strategi pengelolaan wisata religi serta analisis Peningkatan kegiatan keagamaan di Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang.

Bab V Penutup, mencakup kesimpulan dan saran dari penelitian serta rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan temuan yang diperoleh.

---

<sup>27</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: KBM INDONESIA, 2022), hlm. 47-49.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pernalang merupakan salah satu wisata religi yang menerapkan strategi pengelolaan yang baik. Setelah adanya strategi pengelolaan yang dilakukan oleh Yayasan, kegiatan lebih terorganisir dengan melalui empat tahapan utama, yaitu Pertama, perencanaan dengan mengadakan rapat rutin setiap tiga bulan sekali untuk menyusun program yang akan dilakukan, kedua pengorganisasian di Makam Syekh Maulana Syamsuddin memiliki susunan kepengurusan yang jelas. Ketiga, Penggerakan yang dilakukan melalui pembinaan langsung oleh ketua yayasan untuk mendukung dan memotivasi pengurus dan petugas dalam mencapai tujuan, Keempat pengawasan yang dilakukan oleh pengurus makam dengan cara turun langsung ke lapangan.
2. Kegiatan keagamaan yang awalnya terbatas pada ziarah dan peringatan haul tahunan, kini berkembang menjadi beragam seperti Istighosah rutin dan ceramah keagamaan (*Leginan*), Sholat Idul Adha berjamaah di area makam, Haul Syekh Maulana Syamsuddin, Kegiatan tadarus Al-Qur'an selama bulan Ramadhan, peringatan hari-hari besar Islam (PHBI) seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, dan Tahun Baru Islam, serta kegiatan sosial seperti santunan anak yatim, pembagian bisyaroh kepada guru TPQ, dan pemberian bantuan kepada janda kurang mampu usia 60 tahun ke atas. Peningkatan ini juga tercermin dari meningkatnya partisipasi masyarakat, berbagai jenis kegiatan, tersedianya sarana prasarana yang memadai, serta dampak yang positif bagi masyarakat Kelurahan Sugihwaras.

**B. Saran**

1. Bagi pengelola Yayasan, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas strategi pengelolaan melalui evaluasi berkala dan pelatihan kepengurusan, agar kegiatan keagamaan yang telah berjalan dapat terus berkembang dan menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
2. Bagi Masyarakat, Partisipasi aktif masyarakat perlu terus dijaga dan ditingkatkan, guna memperkuat kolaborasi dalam menjaga dan mengembangkan fungsi keagamaan makam sebagai pusat spiritual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press)
- Aisyah, Dewi. (2021). 'Manajemen Wisata Religi Makam Syekh Maulana Syamsuddin Pematang', *Skripsi*, (Pekalongan: Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Baihaqi, Imam. (2025). Sekretaris Yayasan Syekh Maulana Syamsuddin Pematang. Wawancara Pribadi.
- Chotib, Moch. (2015). *Potensi Pengembangan Wisata Religi Di Kabupaten Jember*, Iain Jember Press.
- Duli, Akin. Dkk. 2013. Monumen Islam di Sulawesi Selatan. (Makassar: BPCB Makassar).
- Elisa Priyanto, Sabda. (2022). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. (Riau: Dotplus Publisher)
- Ensiklira, Silaban, dkk. (2023). 'Manajemen Pengelolaan Wisata Religi', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.15018 .
- Heriyati, Pantri. 2022. *Strategi Pemasaran Segmenting, Targeting dan Positioning*. (Surabaya: Scopindo Media Pustaka).
- Huriani, Yeni. (2021). Moderasi Beragama Penyuluh Perempuan Konsep dan Implementasi (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati)
- Isnati, Fajriansyah, Rizki. (2019). *Manajemen Strategik: Intisari Konsep dan Teori*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Jaharrudin. Dkk. 2022. *Wisata Ramah Muslim Wisata Halalan Tayyiban*, (Jakarta: Prenada).
- Krisnandi, Herry. Dkk. 2019. *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: LPU-UNAS).
- Lubis, Syukri Azwa. (2019). *Materi Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia).
- Matondang. 2008. *Kepemimpinan: Budaya Organisasi dan Manajemen Strategik*. (Yogyakarta: Graha Ilmu).
- Mirdad, Jamal, and Nurzarina Ajira Helmina. (2019). 'Pembentukan

Wisata Religi Dalam Tradisi Ziarah Kubur', 15.1.

- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*, Yogyakarta Press. <<http://www.academia.edu/download/3536063>>.
- Nasution, Umar Hamdan dan Listya Devi Junaidi. (2024). *Metode Penelitian* (Payakumbuh: Serasi Media).
- Nurhasanah, Siti. Dkk. (2019). *Strategi Pembelajaran*. (Jakarta: EDU Pustaka)
- Nurlaila. 2022. *Pengelolaan Pembelajaran*, (Palembang: PT. Awfa Smart Media).
- Rahmawati, Lilik. Dkk, 2024. *Wisata Religi sebagai Destinasi Wisata Halal*, (Surabaya: UINSA Press).
- Roifah, Miftahur. (2023). 'Mitos Dan Ritual Dibalik Tradisi Ziarah Wali: Studi Kasus Di Makam Syaikhona Kholil Bangkalan', *Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 23.1. <<https://doi.org/10.30996/parafrase.v23i1.7909>>
- Rokhmiyati, Sri. (2023). *Manajemen Wisata Religi dalam Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Islam*. (Nganjuk: Dewa Publishing).
- Rosmita, Ermi, dkk. (2024) *Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: Cv Gita Lentera).
- Sahir, Syafrida Hafni. (2022). *Metodologi Penelitian* (Jogjakarta: KBM INDONESIA).
- Saladin Azis, Tomy. (2023). 'Kontribusi Wisata Religi Dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Lingkungan Astana Gunung Jati Kabupaten Cirebon', *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.2.
- Sari Mutia. dkk. (2023). *Pembiasaan Nilai-nilai Keagamaan Sebagai Kunci Pembentukan Karakter Religius*, *Journal Of Education*, 3.3.
- Setiawan, Zunan. dkk. 2023. *Buku Ajar Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. (Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia).

- Shodiq, Muhammad. 2020. *Cara Mudah Berwisata Syariah*, (Surabaya: Pena Cendekia)
- Sholihah, Fadhilatus. (2022). 'Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Dalam Prespektif Sapta Pesona Di Makam Mbah Sambu Lasem', *Skripsi (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang)*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta).
- Suliadi. Hudallah. 2021. Strategi Pengembangan Objek Wisata Religi (Studi Kasus makam Gus Dur Kecamatan Diwek kabupaten Jimbang), *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, Vol.1, No.1.
- Suwandi, Suyartono. 2023. *Wisata Religi Islami*, (Makassar: Nasmedia, 2023)
- Syahyuti. (2019). 'Pengelolaan Wisata Religi Untuk Pengembangan Dakwah (Studi Kasus Makam Tuan Guru Syekh Abdul Wahab Rokan Besilam)', *Skripsi (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan)*, 11.1.
- Taufiqurokhman. 2016. *Manajemen Strategik*. (Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama).
- Tersiana, Andra. (2018). *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia).
- Umar, Husein. 2020. *Manajemen Strategik Konsep dan Analisis*. (Jakarta: The Jakarta Business Research Center).
- Undari Sulung, Mohamad Muspawi. (2021). 'Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder Dan Tersier', *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2.2 .
- Waluya, Bagja. (2007). *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves).
- Wulandari, Rini Febri. (2021). 'Strategi Pengelolaan Wisata Religi Gunungpring Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Gunungpring Tahun.
- Yatminiwati, Mimin. 2019. *Manajemen Strategi*, (Lumajang: Widya Gama Press).

Yulianto, Ridwan Ali. (2022). 'Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan (Studi Pada Kegiatan Grebeg Onje, Desa Onje, Kecamatan Mrebet, Kabupaten Purbalingga)'. <<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/14298/>>

Zahra, Mahila. Dkk. (2024). Strategi Pengelolaan Pariwisata Pantai Pringi dalam Upaya Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan di Masyarakat Lokal, *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 4.2.

